



UNIVERSITAS SAMUDRA

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TA 2026



✉ info@unsam.ac.id

☎ (0641) 7445017

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Rencana Kerja Tahunan (RKT) Universitas Samudra Tahun 2026 dapat disusun dengan baik. Universitas Samudra berkomitmen untuk terus berinovasi dan berkembang guna menghasilkan lulusan yang berkualitas, melahirkan penelitian yang berdampak, serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, bangsa, dan negara. RKT ini tidak hanya berfungsi sebagai pedoman, tetapi juga sebagai arahan strategis dalam mengarahkan setiap langkah pada bidang akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, maupun tata kelola kelembagaan.

Penyusunan RKT 2026 ini berlandaskan pada Rencana Strategis Universitas Samudra serta selaras dengan kebijakan nasional pendidikan tinggi. Dengan demikian, diharapkan dokumen ini mampu menjadi instrumen yang efektif dalam mencapai target kinerja universitas, sekaligus memperkuat peran Universitas Samudra sebagai pusat pendidikan tinggi yang unggul, berdaya saing, dan berkontribusi nyata terhadap pembangunan daerah dan nasional.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh civitas akademika dan *stackholder* yang telah berkontribusi dalam penyusunan RKT ini. Semoga Rencana Kerja Tahunan 2026 ini dapat diimplementasikan secara optimal serta menjadi langkah nyata dalam mewujudkan visi dan misi Universitas Samudra.

Langsa, Januari 2026



Prof. Dr. Ir. Hamdani, M.T.
NIP. 196511071991021001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Gambaran Umum.....	1
1.2 Sumber Daya Manusia Universitas Samudra	3
1.2.1 Tenaga Pendidik (Dosen)	3
1.2.2 Tenaga Kependidikan	5
1.2.3 Dasar Hukum.....	6
BAB II RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS SAMUDRA.....	8
2.1 Rencana Strategis Universitas Samudra Tahun 2025 – 2029	8
2.2 Sasaran Strategis.....	8
2.3 Arah Kebijakan dan Strategis.....	10
2.4 Perjanjian Kinerja Universitas Samudra Tahun 2025.....	14
BAB III RENCANA KERJA DAN ANGGARAN	16
3.1 Capaian Kinerja Organisasi Universitas Samudra.....	16
3.2 Realisasi Anggaran	22
3.3 Usulan Rencana Kegiatan Universitas Samudra Tahun 2026	32
3.3.1 Dukungan Operasional (BOPTN)	32
3.3.2 Bantuan Pembelajaran Mahasiswa (BOPTN)	33
3.3.3 Sarana dan Prasarana.....	34
3.3.4 Layanan Pendidikan.....	35
3.3.5 Dukungan Operasional Pembelajaran.....	36
3.3.6 Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	38
3.3.7 Gaji dan Tunjangan, Operasional dan Pemeliharaan Kantor	40
3.3.8 Layanan BMN.....	42
3.4 Penerimaan Universitas Samudra	43
BAB IV PENUTUP	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah Tenaga Pendidik (Dosen) Universitas Samudra 2025	4
Gambar 1. 2 Diagram Tenaga Pendidik (Dosen) berdasarkan Jabatan Fungsional	4
Gambar 1. 3 (a) Diagram Tenaga Kependidikan (Tendik) berdasarkan Statusnya dan (b) Jumlah Tendik Berdasarkan Pendidikan	5
Gambar 3. 1 Jumlah Pendaftar Mahasiswa Baru Unsam Tahun 2019 – 2025	18
Gambar 3. 2 (a) Realisasi Belanja Satker Per jenis Belanja, dan (b) Persentase Realisasi Per jenis Belanja	23
Gambar 3. 3 (a) Pagu dan Realisasi Anggaran Per Sumber Dana , dan (b) Persentase Realisasi Per Sumber Dana.....	25
Gambar 3. 4 Realisasi Belanja Perjenis Kegiatan Unsam	31



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Sebaran Fakultas dan Program Studi Tahun 2025.....	2
Tabel 1.2 Rekapitulasi (Tendik) Universitas Samudra Tahun 2025.....	6
Tabel 2. 1 Perjanjian Kinerja Program dan Target Capaian Universitas Samudra Tahun 2026.....	14
Tabel 3. 1 Jumlah Pendaftar Mahasiswa Baru Unsam Tahun 2019 – 2025.....	18
Tabel 3. 2 Indikator dan Capaian Kinerja Unsam selama Tahun 2025	20
Tabel 3. 3 Realisasi Belanja Satker Perjenis Belanja Tahun 2025.....	22
Tabel 3. 4 Realisasi Belanja Per Sumber Dana Unsam II Tahun 2025.....	24
Tabel 3. 5 Realisasi Belanja Perjenis Kegiatan Unsam Tahun 2025	25
Tabel 3. 6 Dukungan Operasional Perkantoran PTN.....	32
Tabel 3. 7 Bantuan Pembelajaran Mahasiswa	33
Tabel 3. 8 Sarana dan Prasarana.....	35
Tabel 3. 9 Layanan Pendidikan.....	36
Tabel 3. 10 Dukungan Operasional Pembelajaran.....	37
Tabel 3. 11 Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.....	39
Tabel 3. 12 Tabel Gaji, Tunjangan dan Operasional Perkantoran.....	41
Tabel 3. 13 Tabel Layanan BMN	42
Tabel 3. 14 Penerimaan Universitas Samudra Tahun 2025	44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum

Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2026 Universitas Samudra disusun sebagai pedoman pelaksanaan program dan kegiatan strategis yang akan dilaksanakan selama satu tahun ke depan. Dokumen ini merupakan turunan dari Rencana Strategis (Renstra) Universitas, sehingga setiap langkah yang dituangkan di dalamnya senantiasa selaras dengan visi, misi, dan tujuan Universitas Samudra.

Penyusunan RKT berorientasi pada penguatan tridarma perguruan tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta mendukung tata kelola kelembagaan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Selain itu, RKT juga menjadi instrumen penting dalam memastikan ketercapaian indikator kinerja utama (IKU) perguruan tinggi yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi.

Secara umum RKT memuat rencana program prioritas, strategi pelaksanaan, sasaran yang terukur, indikator kinerja, serta alokasi sumber daya yang dibutuhkan. Penyusunan RKT melibatkan berbagai unit kerja di lingkungan Universitas Samudra agar program yang dihasilkan benar-benar menjawab kebutuhan internal, sejalan dengan dinamika perkembangan pendidikan tinggi, dan mampu merespons tantangan global.

Dengan adanya RKT ini, Universitas Samudra diharapkan mampu menjaga kesinambungan pembangunan akademik dan non-akademik, meningkatkan mutu pembelajaran, memperluas jejaring kolaborasi, serta memperkuat daya saing institusi di tingkat nasional maupun internasional. RKT juga menjadi acuan dalam proses monitoring dan evaluasi kinerja tahunan, sehingga setiap unit kerja dapat menilai capaian, mengidentifikasi kendala, serta merumuskan perbaikan berkelanjutan.

Dalam mendukung pelaksanaan RKT Tahun Anggaran 2026, Universitas Samudra didukung oleh berbagai fakultas dan program studi yang menjadi bagian penting dalam pengembangan kapasitas akademik dan kelembagaan. Setiap fakultas memiliki karakteristik dan keunggulan bidang keilmuan yang terus dikembangkan melalui peningkatan mutu pendidikan, penguatan sumber daya manusia,

pengembangan kurikulum, serta peningkatan kualitas layanan akademik. Keberagaman dan capaian program studi, yang tercermin antara lain dari status akreditasi yang dimiliki, menjadi salah satu modal penting Universitas Samudra dalam mewujudkan pendidikan tinggi yang bermutu dan berdaya saing. Adapun gambaran fakultas, program studi, serta status akreditasi masing-masing program studi di Universitas Samudra disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Sebaran Fakultas dan Program Studi Tahun 2025

NO	Fakultas	Prodi	Jenjang	Status Akreditasi
1	Hukum	Hukum	S1	Baik Sekali
		Hukum	S2	Terakreditasi Sementara
		Kriminologi	S1	Terakreditasi Sementara
		Hukum Bisnis	S1	Terakreditasi Sementara
2	Ekonomi Bisnis	Akuntansi	S1	Baik Sekali
		Ekonomi Pembangunan	S1	Baik Sekali
		Manajemen	S1	Baik Sekali
		Ekonomi	S2	Baik
		Bisnis Digital	S1	Baik
3	Pertanian	Agribisnis	S1	Baik
		Agroteknologi	S1	Baik
		Akuakultur	S1	Baik Sekali
		Peternakan	S1	Terakreditasi Sementara
		Teknologi Pangan dan Hasil pertanian	S1	Terakreditasi Sementara
4	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Bahasa Indonesia	S1	Baik Sekali
		Pendidikan Bahasa Inggris	S1	Unggul
		Pendidikan Biologi	S1	Unggul
		Pendidikan Fisika	S1	Baik Sekali
		Pendidikan Geografi	S1	Unggul
		Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	Unggul
		Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam	S1	Baik
		Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	S2	Baik
		Pendidikan Jasmani	S1	Unggul



		Pendidikan Kimia	S1	Baik Sekali
		Pendidikan Matematika	S1	Baik Sekali
		Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	S1	Baik
		Pendidikan Profesi Guru	Profesi	Baik Sekali
		Pendidikan Sejarah	S1	Baik Sekali
		Pendidikan Vokasional Seni Kuliner	S1	Baik
5	Fakultas Sains dan Teknologi	Teknik Industri	S1	Baik Sekali
		Informatika	S1	Baik
		Teknik Mesin	S1	Baik Sekali
		Teknik Sipil	S1	Baik Sekali
		Biologi	S1	Baik Sekali
		Fisika	S1	Baik Sekali
		Geofisika	S1	Baik
		Kimia	S1	Unggul
		Matematika	S1	Baik Sekali
		Arsitektur	S1	Terakreditasi Sementara
		Teknik mesin	S2	Terakreditasi Sementara

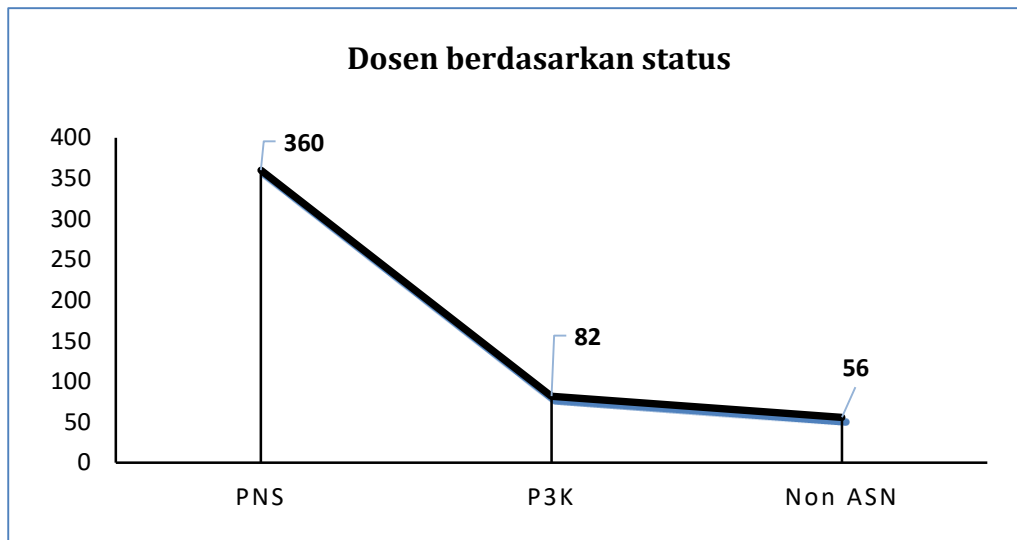
Berdasarkan tabel tersebut, Universitas Samudra pada tahun 2025 memiliki 40 program studi yang tersebar pada berbagai fakultas, yang terdiri atas 35 program studi jenjang Sarjana (S1), 4 program studi jenjang Magister (S2), dan 1 program studi jenjang Profesi, yaitu Pendidikan Profesi Guru (PPG). Dari keseluruhan program studi tersebut, sebanyak 6 program studi telah memperoleh akreditasi Unggul, yaitu Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Biologi, Pendidikan Geografi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Jasmani, dan Kimia. Selanjutnya, 17 program studi berstatus akreditasi Baik Sekali, 10 program studi berstatus akreditasi Baik, dan 7 program studi merupakan program studi baru dengan status Terakreditasi Sementara.

1.2 Sumber Daya Manusia Universitas Samudra

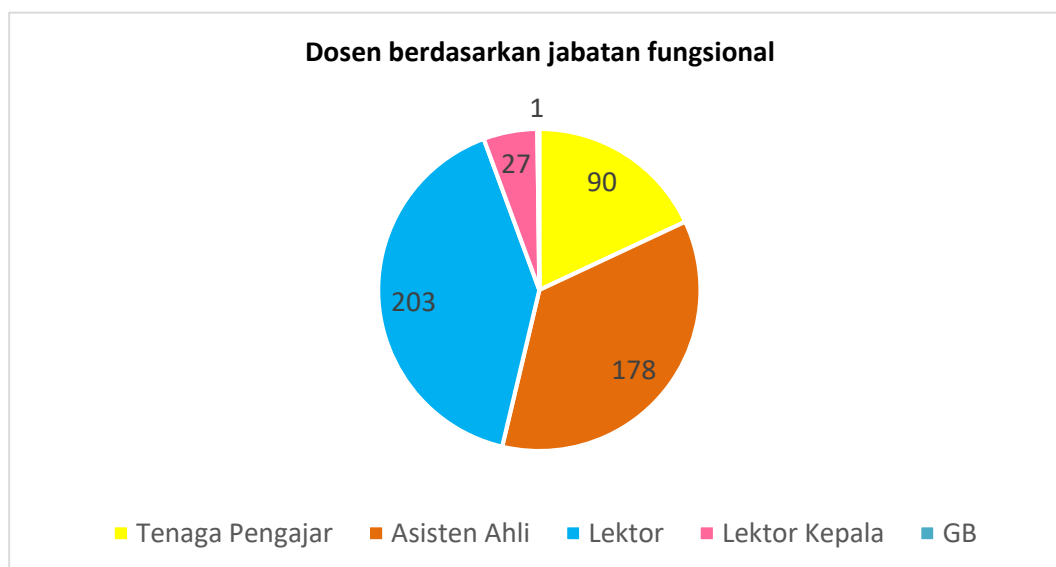
1.2.1 Tenaga Pendidik (Dosen)

Hingga bulan Agustus tahun 2025 jumlah dosen pada Universitas Samudra baik ASN dan Non ASN sebanyak 498 orang dengan rincian dosen PNS sebanyak 360 orang, dosen PPPK sebanyak 82 orang dan dosen non ASN sebanyak 56 orang.

Berdasarkan jenjang pendidikannya jumlah dosen berpendidikan S3 sebanyak 67 orang atau 13,45% dan dosen berpendidikan S2 sebanyak 431 orang atau 86,55%. Berdasarkan jabatan fungsionalnya Tenaga Pengajar sebanyak 90 orang, Asisten Ahli sebanyak 178 orang, Lektor sebanyak 203 orang dan Lektor Kepala sebanyak 27 orang. Hal ini dimuat pada Gambar 1. 1 dan Gambar 1. 2.



Gambar 1. 1 Jumlah Tenaga Pendidik (Dosen) Universitas Samudra 2025

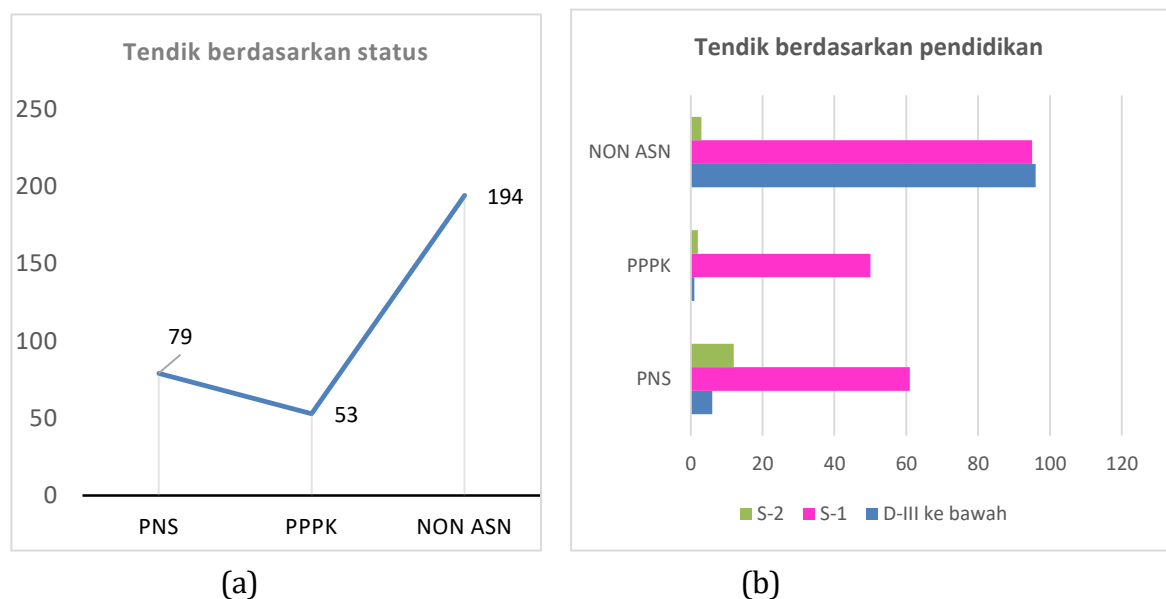


Gambar 1. 2 Diagram Tenaga Pendidik (Dosen) berdasarkan Jabatan Fungsional

1.2.2 Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan (tendik) Universitas Samudra berjumlah 326 orang yang tersebar di Fakultas, Biro, Lembaga dan Unit Penunjang Akademik. Tenaga kependidikan ini terdiri dari tenaga fungsional, administrasi, pustakawan, pranata komputer, laboran dan teknisi, yang bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.

Tendik Universitas Samudra yang berstatus PNS sebanyak 79 orang, PPPK sebanyak 53 orang dan Non PNS sebanyak 194 orang. Berdasarkan tingkat pendidikannya tendik Unsam dengan tingkat Pendidikan D-III ke bawah sebanyak 103 orang, Pendidikan S-1 sebanyak 206 orang dan Pendidikan S-2 sebanyak 17 orang. Secara visual, hal ini disajikan pada Gambar 1. 3. Universitas Samudra juga berupaya mendukung para tendik untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas dengan mengikuti pelatihan, bimbingan teknis yang relevan dengan bidangnya serta memotivasi untuk melanjutkan studi.



Gambar 1. 3 (a) Diagram Tenaga Kependidikan (Tendik) berdasarkan Statusnya dan (b) Jumlah Tendik Berdasarkan Pendidikan

Adapun Rekapitulasi Tenaga Kependidikan Universitas Samudra dapat dilihat pada Tabel 1. 2.

Tabel 1.2 Rekapitulasi (Tendik) Universitas Samudra Tahun 2025

No.	Rekapitulasi Tenaga Kependidikan	
	Jenis Ketenagaan	Jumlah
1	Tenaga Administrasi	253
2	Satuan Pengaman	30
3	Pengemudi/Supir	3
4	Petugas Kebersihan	40
	Total	326

1.2.3 Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun



- 2023 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2025-2029;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2025 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Tahun 2025-2029;
 9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 64 Tahun 2024 tentang Statuta Universitas Samudra (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 688);
 10. Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 358/M/KEP/2025 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di lingkungan Kementeria Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi;
 11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akutansi dan Pelaporan Keuangan.

BAB II

RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS SAMUDRA

2.1 Rencana Strategis Universitas Samudra Tahun 2025 – 2029

Rencana Strategis (Renstra) Universitas Samudra Tahun 2025-2029 disusun dan ditetapkan sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Samudra Nomor 231/UN54/M/2025 tanggal 29 April 2025 tentang Penetapan Rencana Strategis Universitas Samudra Tahun 2025-2029. Pelaksanaan Renstra 2025-2029 merupakan wujud dari amanah Undang-Undang Dasar 1945 dan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi.

Visi:

“Bertransformasi Menjadi Universitas yang Mandiri dan Unggul”

Misi:

“Menyelenggarakan Pendidikan berkualitas, penelitian inovatif, dan pengabdian yang berdampak, melalui kemitraan strategis dan tata kelola yang baik, untuk menghasilkan lulusan unggul dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan”

Berkaitan dengan Visi, Misi, dan untuk mencapai tujuan strategis maka disusun upaya-upaya yang mengarah pada sasaran dan inisiatif sesuai Rencana Strategis Universitas Samudra 2025-2029 yang selaras dengan Perjanjian Kinerja Universitas Samudra Tahun Anggaran 2025 diilustrasikan sebagai berikut:

2.2 Sasaran Strategis

Sasaran Strategis Universitas Samudra tahun 2025-2029 terdiri dari 8 (delapan) sasaran, yaitu:

1. Menyediakan layanan pengetahuan dan Pendidikan yang berkualitas tinggi;
2. Mengembangkan sistem penelitian ilmiah dan inovasi untuk meningkatkan kualitas akademik dan kontribusi universitas dalam pengembangan pengetahuan;

3. Memperkuat tanggung jawab sosial dan kemitraan dengan masyarakat;
4. Memperkuat nilai-nilai dan komitmen mengembangkan sumber daya manusia UNSAM;
5. Mencapai pembangunan berkelanjutan dengan konsep *net zero*, dan mengintegrasikan kelestarian lingkungan dalam kampus;
6. Mencapai implementasi fungsi administrasi organisasi perguruan tinggi yang modern dan efisien;
7. Mencapai kemandirian finansial dengan pengelolaan keuangan yang berkelanjutan;
8. Meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan universitas melalui teknologi informasi sentral.

Untuk mencapai sasaran strategis Universitas Samudra telah menyusun Program Strategis dengan mempertimbangkan keadaan dan tantangan dalam lingkungan strategis agar tujuan dan sasaran yang ingin dicapai lebih realistis dan konsisten dengan prinsip-prinsip pengelolaan pendidikan yang efisien, efektif, akuntabel dan demokratis. Program strategis sebagaimana tertera dalam Renstra Universitas Samudra adalah:

1. Mengembangkan program, kurikulum dan metode pengajaran serta penilaian;
2. Mengembangkan pengajaran dan pembelajaran;
3. Mengembangkan layanan akademik;
4. Melengkapi akreditasi akademik dan laboratorium yang profesional;
5. Mengembangkan/revisi Rencana Induk Penelitian (RIP) Unsam;
6. Meningkatkan volume dan kualitas penelitian;
7. Menyelenggarakan Pendidikan pascasarjana;
8. Mendorong entrepreneurship dan *start-up* oleh mahasiswa;
9. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proyek di luar kampus;
10. Mengembangkan layanan masyarakat dan kemitraan;
11. Mengembangkan sistem bisnis dan pengetahuan;
12. Memperkuat identitas dan jangkauan media;
13. Optimalisasi anggaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
14. Meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen berprestasi;
15. Reformasi Tata Kelola Sumber Daya Manusia;
16. Menerapkan dan menguatkan tata nilai di kalangan sivitas akademika Unsam;

17. Meningkatkan kualitas input mahasiswa baru;
18. Mengembangkan sumber daya manusia;
19. Menyelaraskan perkembangan fisik dan infrastruktur kampus agar sesuai dengan visi, misi, dan tujuan jangka panjang Universitas;
20. Meningkatkan kualitas infrastruktur penunjang akademik;
21. Memelihara kompleks, bangunan infrastruktur dan peralatan;
22. Meningkatkan kualitas tata kelola dan etos kerja;
23. Mengedepankan budaya kualitas dan manajemen mutu;
24. Menyelenggarakan perencanaan strategis serta manajemen proyek dan risiko;
25. Menyempurnakan sistem administrasi;
26. Rasionalisasi anggaran untuk mendukung tujuan strategis;
27. Mengembangkan alternative sumber pendapatan;
28. Meningkatkan kualitas sistem informasi dan pengelolaan data di Universitas Samudra guna mendukung pengambilan keputusan dan peningkatan kualitas layanan akademik;
29. Memperkuat infrastruktur TIK termasuk *data center* dan *disaster recovery center*;
30. Meningkatkan kapabilitas pengelolaan basis data modern UNSAM;
31. Audit keamanan dan kebijakan privasi data;
32. Mengembangkan transaksi elektronik;
33. Mengembangkan *e-learning* dan Pendidikan jarak jauh;

2.3 Arah Kebijakan dan Strategis

Arah dan kebijakan Pendidikan nasional 2025-2045 fokus pada pencapaian visi Indonesia Emas 2045, dengan 7 pilar utama yaitu: Percepatan Wajib Belajar 13 Tahun, Peningkatan Akses dan Kualitas Pendidikan Tinggi, Peningkatan Kualitas Pengajaran, Pemenuhan Pendidikan Keagamaan Berkualitas, Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja, Penguatan Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan, dan Penguatan Sistem Tata Kelola Pendidikan. Strategi ini meliputi penguatan budaya literasi dan IPTEN untuk menciptakan SDM unggul dan berdaya saing.

Di dalam dokumen RPJMN 2025-2029 memuat 8 (delapan) Prioritas Nasional pembangunan jangka menengah merupakan wujud implementasi dari Asta Cita sebagai berikut:

1. Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi dan Hak Asasi Manusia (HAM);
2. Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi Syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru;
3. Melanjutkan pengembangan infrastruktur dan meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif serta mengembangkan agromaritim industri di sentra produksi melalui peran aktif koperasi;
4. Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, Pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda dan penyandang disabilitas;
5. Melanjutkan hilirisasi dan mengembangkan industri berbasis sumber daya alam untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri;
6. Membangun dari desa dan dari bawah untuk pertumbuhan ekonomi, pemerataan ekonomi, dan pemberantasan kemiskinan;
7. Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi dan penyelundupan;
8. Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam dan budaya, serta peningkatan toleransi antar umat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.

Dari 8 (delapan) Prioritas Nasional tersebut, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi memiliki 4 (empat) program prioritas yang merupakan turunan dari Prioritas Nasional 4 yaitu sebagai berikut:

1. Program Prioritas 06: Penguatan Pendidikan Tinggi Berkualitas yang Merata dan Pengembangan STEAM, dimana indikatornya adalah:
 - a. Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Tinggi
 - b. Proporsi mahasiswa baru yang berkuliah di Prodi STEM Terakreditasi Unggul
 - c. Proporsi mahasiswa baru yang berkuliah di perguruan tinggi berkualitas

- d. Persentase lulusan Pendidikan Tinggi yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan.
- e. Proporsi tenaga kerja lulusan Pendidikan tinggi bidang STEM.
2. Program Prioritas 07: Penguatan Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dan Produktifitas Tenaga Kerja, dengan indicator persentase lulusan Pendidikan vokasi yang bekerja 1 tahun setelah kelulusan.
3. Program Prioritas 08: Peningkatan kontribusi Iptek dan inovasi dalam pembangunan nasional, dengan indikatornya adalah jumlah perguruan tinggi yang masuk ke dalam peringkat THE Impact SDGs.
4. Program Prioritas 09: Pengembangan Manajemen Talenta Nasional (MTN), dengan indikatornya adalah jumlah SDM IPTEK yang mendapatkan rekognisi internasional

Selain dari keempat Program Prioritas di atas, arah kebijakan Kemdiktisaintek juga dapat mendukung Program Prioritas lain seperti berikut ini:

1. Program Prioritas 02: Peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran, dengan indikatornya adalah persentase lulusan sekolah unggul baru dan sekolah unggul transformasi yang diterima di perguruan tinggi terbaik luar atau dalam negeri.
2. Program Prioritas 04: Penguatan pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan berkualitas, dengan indikator: proporsi perguruan tinggi LPTK yang terakreditasi dan proporsi program studi PPG yang terakreditasi unggul.
3. Program Prioritas 15: Penguatan pelayanan kesehatan dan tata kelola, dimana indikatornya adalah produksi dan pendayagunaan sumber daya manusia kesehatan untuk pemenuhan dan pemerataan sesuai kebutuhan pembangunan kesehatan, arana lain restrukturisasi kewenangan tenaga medis dan tenaga kesehatan.

Arah kebijakan Universitas Samudra diharapkan bersinergi dengan arah kebijakan dari Kementerian Pendidikan Tinggi Sains dan Teknologi. Dimana sasaran strategis yang ditetapkan oleh Universitas Samudra adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan layanan pengetahuan dan Pendidikan yang berkualitas; dimana pengembangan program Pendidikan berkualitas tinggi sangat relevan untuk dilanjutkan. Hal ini tentu saja termasuk dalam peningkatan infrastruktur dan

kapasitas universitas untuk memastikan semua stakeholder dapat dijangkau secara komprehensif.

2. Mengembangkan sistem penelitian ilmiah dan inovasi untuk meningkatkan kualitas akademik dan kontribusi universitas dalam pengembangan pengetahuan. Fokus dapat ditekankan pada peningkatan dana penelitian, pembentukan pusat inovasi, dan memperkuat kolaborasi dan memperkuat kolaborasi dengan industry untuk aplikasi penelitian dan pengembangan produk.
3. Memperkuat tanggung jawab social dan kemitraan dengan masyarakat. Perlu penguatan terhadap program kemitraan dengan masyarakat local dan memperbesar cakupang tanggung jawab social universitas untuk menciptakan dampak positif yang lebih luas.
4. Memperkuat nilai-nilai dan komitmen mengembangkan sumber daya manusia UNSAM. Perlu penekanan terhadap pengembangan program pelatihan dan sertifikasi untuk dosen dan staf pendukung guna meningkatkan kompetensi dan kualitas pendidikan.
5. Mencapai pembangunan berkelanjutan dengan konsep *net zero*, dan mengintegrasikan kelestarian lingkungan dalam kampus. Penting sekali dikembangkannya pendekatan praktik keberlanjutan dalam operasional kampus dan peningkatan program akademik yang berfokus pada keberlanjutan dan lingkungan.
6. Mencapai implementasi fungsi administrasi organisasi perguruan tinggi yang modern dan efisien. Perkembangan teknologi global mengharuskan peningkatan kemampuan sistem administrasi berbasis teknologi untuk efisiensi dan transparansi, serta adopsi teknologi informasi terbaru untuk mendukung operasi kampus.
7. Mencapai kemandirian finansial dengan pengelolaan keuangan yang berkelanjutan. Pertumbuhan ekonomi yang sedikit melambat serta ancaman resesi global akibat situasi politik global mengharuskan kesiapan diversifikasi sumber pendapatan dan optimalisasi pengelolaan keuangan untuk mencapai kemandirian finansial yang berkelanjutan.
8. Meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan universitas melalui teknologi informasi sentral. Keandalan layanan teknologi informasi perlu terus

dikembangkan, termasuk infrastruktur teknologi informasi yang terpusat dan integrasi teknologi terbaru untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi layanan universitas.

2.4 Perjanjian Kinerja Universitas Samudra Tahun 2026

Perjanjian Kinerja adalah suatu kesepakatan formal antara Rektor dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Sains dan Teknologi yang di dalamnya termuat target kinerja yang harus dicapai dalam periode tertentu. Perjanjian kinerja menetapkan tujuan dan sasaran kinerja yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu. Perjanjian kinerja meningkatkan transparansi dalam proses manajemen kinerja. Semua pihak yang terlibat mengetahui dengan jelas target yang harus dicapai dan kriteria penilaiannya dan berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja. Pada akhir periode yang telah ditetapkan, pencapaian kinerja diukur dan dibandingkan dengan target yang disepakati dalam perjanjian dan dinilai sejauhmana keberhasilan mencapai target sehingga memberikan dasar yang kuat untuk perbaikan berkelanjutan.

Indikator merupakan alat penting untuk mengukur pencapaian kinerja, terutama dalam konteks *impact* (dampak), *outcome* (hasil), dan *output* (keluaran). Pengukuran kinerja yang efektif memerlukan penetapan indikator yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Pengukuran kinerja memerlukan penetapan indikator-indikator yang sesuai dan terkait dengan informasi kinerja (*impact*, *outcome*, dan *output*). Indikator kinerja selaras dengan program dan tercantum pada perjanjian kinerja Universitas Samudra. Perjanjian Kinerja Universitas Samudra Tahun 2026 dapat dilihat pada Tabel 2. 1.

Tabel 2. 1 Perjanjian Kinerja Program dan Target Capaian Universitas Samudra Tahun 2026

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Talenta	[IKU 1.1] Angka Efisiensi Edukasi perguruan tinggi (AEE PT)	%	55
	[IKU 1.2] Persentase lulusan pendidikan tinggi program diploma satu, diploma dua, diploma tiga, diploma empat/sarjana terapan, dan sarjana yang langsung bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun setelah kelulusan, serta sudah bekerja, atau berwirausaha sebelum lulus kuliah	%	40
	[IKU 1.3] Persentase mahasiswa program Diploma dan Sarjana yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi	%	25

[S 2] Inovasi	[IKU 2.1] Persentase Dosen perguruan tinggi yang mendapatkan rekognisi internasional atau hasil penelitiannya diterapkan oleh masyarakat	%	22.31
	[IKU 2.2] Persentase luaran hasil kerja sama dan hilirisasi antara perguruan tinggi dengan industri/Lembaga	%	23
	[IKU 2.3] Persentase publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)	%	21.21
[S 3] Kontribusi/de dikasi pada masyarakat	[IKU 3.1] Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 17 (Kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan	%	50
	[IKU 3.2] Persentase Sumber Daya Manusia (SDM) perguruan tinggi yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	%	25
[S 4] Tata kelola berintegritas	[IKU 4.1] Persentase pendapatan/penghasilan dari bidang nonakademik (selain UKT/uang kuliah)	%	35
	[IKU 4.2] Zona Integritas yang terdiri dari Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)	Unit Kerja	2
	[IKU 4.3.a] Hasil audit atas Laporan Keuangan perguruan tinggi	Opini	WTP
	[IKU 4.3.b] Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Perguruan Tinggi	Predikat	AA
	[IKU 4.3.c] Pencegahan dan Penanganan Pelanggaran Integritas Akademik	Laporan	0
	[IKU 4.3.d] Pencegahan dan Penanganan Anti Kekerasan; Anti Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya (narkoba); dan Anti Korupsi	%	100
	[IKU 4.4] Ketersediaan perencanaan strategis peningkatan kesejahteraan dosen	Dokumen	1
	[IKU 4.5] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	97.95

BAB III

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN

3.1 Capaian Kinerja Organisasi Universitas Samudra

Universitas Samudra (Unsam) merupakan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang memperoleh status negeri pada tahun 2013. Setiap tahunnya Unsam terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan dari berbagai aspek mulai dari kualitas lulusan hingga kapabilitas dosen dan tendik yang didukung dengan pembangunan infrastruktur berkelanjutan dan reformasi birokrasi tata kelola yang baik.

Hingga saat ini Unsam telah mengembangkan sebanyak 32 (tiga puluh dua) program studi dari berbagai rumpun keilmuan. Sebanyak 6 (enam) program studi di antaranya telah berhasil meraih akreditasi unggul, menandakan peningkatan kualitas akademik yang signifikan. Unsam juga telah membuka 2 (dua) program Magister, yakni Magister Hukum dan Magister Pendidikan IPS, serta satu program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Seiring meningkatnya reputasi dan mutu akademik, jumlah peminat yang ingin melanjutkan studi di Unsam ini terus mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun.

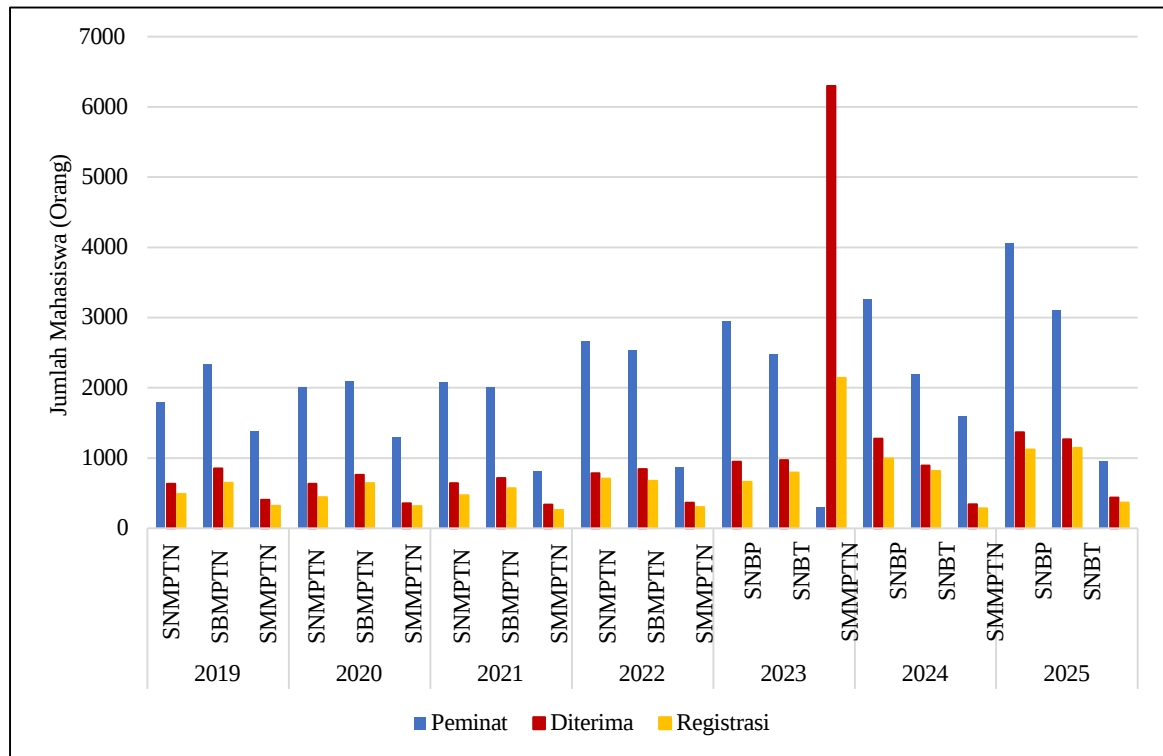
Unsam merupakan salah satu perguruan tinggi penerima Program Revitalisasi PTN. Pada tahun 2025, Unsam telah memasuki tahun kedua pelaksanaan program yang mulai diikuti sejak 2024. Selama hampir dua tahun ini, berbagai bentuk pembaruan telah direalisasikan, mulai dari pengadaan peralatan laboratorium yang canggih dan memadai, penyediaan sarana pembelajaran yang sesuai standar nasional, hingga pembangunan ruang kelas baru yang mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif. Di sisi lain, transformasi digital juga terus didorong melalui pengembangan *Learning Management System* (LMS) dan *Smart Class* serta integrasi jaringan Wifi Kampus. Langkah ini dilakukan sebagai bagian dari upaya menciptakan pengalaman belajar yang lebih berkualitas bagi mahasiswa dan kemudahan layanan akademik.

Di samping peningkatan fasilitas dan kurikulum, penguatan sumber daya manusia dan tata kelola organisasi menjadi prioritas. Rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan telah dilakukan secara selektif melalui jalur CPNS dan PPPK guna menghadirkan SDM yang berkualitas dan profesional. Unsam juga secara konsisten

menyelenggarakan pelatihan peningkatan kapasitas bagi dosen dan tendik. Dalam aspek tata kelola, Unsam telah mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) secara menyeluruh dalam operasional kelembagaan. Hal ini diperkuat dengan praktik tata kelola yang semakin transparan, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan publik, sebagai wujud nyata komitmen Unsam dalam menjalankan prinsip good governance.

Dampak keberadaan Universitas Samudra semakin dirasakan secara nyata oleh masyarakat, baik di tingkat lokal, regional, maupun nasional. Hal ini terlihat dari meningkatnya animo dan kepercayaan publik terhadap Unsam, yang tercermin dalam pertumbuhan jumlah pendaftar mahasiswa baru dari tahun ke tahun. Unsam semakin dikenal sebagai institusi pendidikan tinggi yang adaptif, responsif terhadap kebutuhan zaman, serta mampu menyediakan layanan akademik yang berkualitas dan relevan dengan dunia kerja.

Meskipun sempat mengalami penurunan jumlah pendaftar pada tahun 2021 akibat dampak pandemi COVID-19 dan dinamika sosial-ekonomi saat itu, tren peminat secara umum menunjukkan arah yang positif dalam lima tahun terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa upaya Unsam dalam meningkatkan mutu pendidikan, membangun sistem pembelajaran digital, memperbaiki infrastruktur, serta memperkuat tata kelola kelembagaan mulai membuahkan hasil yang signifikan. Peningkatan ini juga tidak terlepas dari pengaruh Program Revitalisasi PTN yang mulai dilaksanakan sejak tahun 2024 yang lalu. Untuk memberikan gambaran visual yang lebih jelas mengenai perkembangan tersebut, berikut disajikan Gambar 3. 1 jumlah pendaftar mahasiswa baru Unsam dari tahun ke tahun.



Gambar 3. 1 Jumlah Pendaftar Mahasiswa Baru Unsam Tahun 2019 – 2025

Sebagai pelengkap informasi grafik tersebut, disajikan pula data kuantitatif pada Tabel 3. 1 yang memuat jumlah pendaftar dan jumlah mahasiswa baru yang diterima setiap tahun.

Tabel 3. 1 Jumlah Pendaftar Mahasiswa Baru Unsam Tahun 2019 – 2025

Tahun	Jalur masuk	Peminat	Diterima	Registrasi
2019	SNMPTN	1797	632	486
	SBMPTN	2330	851	648
	SMMPTN	1386	406	318
	Jumlah	5513	1889	1452
2020	SNMPTN	2014	632	444
	SBMPTN	2093	760	643
	SMMPTN	1292	358	314
	Jumlah	5399	1750	1401
2021	SNMPTN	2083	644	471
	SBMPTN	2006	714	572
	SMMPTN	813	336	258
	Jumlah	4902	1694	1301
2022	SNMPTN	2668	783	707
	SBMPTN	2538	842	673
	SMMPTN	864	365	302
	Jumlah	6070	1990	1682
2023	SNBP	2948	947	660
	SNBT	2480	972	792
	SMMPTN	297	6301	2145

Tahun	Jalur masuk	Peminat	Diterima	Registrasi
	Jumlah	5725	8220	3597
2024	SNBP	3271	1275	994
	SNBT	2192	896	815
	SMMPTN	1598	340	285
	Jumlah	7061	2511	2094
2025	SNBP	4062	1366	1123
	SNBT	3111	1269	1143
	SMMPTN	957	440	364
	Jumlah	8130	3075	2630

Sumber: Sub Akademik Biro AKK Unsam Tahun 2025

Dalam rangka memperkuat tata kelola kelembagaan dan meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi, Universitas Samudra telah melaksanakan berbagai upaya strategis yang selaras dengan arah kebijakan nasional serta kebutuhan internal institusi. Upaya-upaya ini mencerminkan komitmen Unsam dalam mendorong transformasi menuju perguruan tinggi yang adaptif, berkualitas, dan berdaya saing.

Universitas Samudra telah melaksanakan beberapa upaya strategis antara lain berikut ini delapan sasaran strategis pengembangan Universitas Samudra ke depan:

1. Menyediakan layanan pengetahuan dan pendidikan yang berkualitas tinggi
2. Mengembangkan sistem penelitian ilmiah dan inovasi untuk meningkatkan kualitas akademik dan kontribusi Universitas dalam pengembangan pengetahuan
3. Memperkuat tanggung jawab sosial dan kemitraan dengan masyarakat
4. Memperkuat nilai-nilai dan komitmen mengembangkan sumber daya manusia Unsam
5. Mencapai pembangunan berkelanjutan dan mengintegrasikan kelestarian lingkungan dalam kampus.
6. Mencapai implementasi fungsi administrasi organisasi perguruan tinggi yang modern dan efisien.
7. Mencapai kemandirian finansial dengan pengelolaan keuangan yang berkelanjutan
8. Meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan Universitas melalui teknologi informasi sentral

Tingkat keberhasilan pelaksanaan program diukur melalui indikator kinerja yang telah ditetapkan, baik berdasarkan rancangan Perjanjian Kinerja maupun kesepakatan internal yang disusun dalam forum rapat kerja. Pengukuran ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang objektif dan terukur terhadap pencapaian kinerja Unsam sepanjang tahun 2025. Informasi lebih rinci mengenai capaian kinerja tersebut dapat dilihat dalam matriks yang disajikan pada Tabel 3. 2 berikut.

Tabel 3. 2 Indikator dan Capaian Kinerja Unsam Tahun 2025

Sasaran (S/SK)	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target PK	Satuan	Realisasi			
				TW I	TW II	TW III	TW IV
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/ D1 yang berhasil memiliki pekerjaan melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40	%	0	23,7	20,71	39.52
	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20	%	9,53	15,11	16,91	20.53
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	15	%	7,61	9,06	12,09	14.39
	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha atau dunia industri	15	%	5,11	5,97	8,32	14.11

Sasaran (S/SK)	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target PK	Satuan	Realisasi			
				TW I	TW II	TW III	TW IV
	[2.3] Jumlah Keluaran Dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.3	Rasio	0,3	0,21	0,22	0.35
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.5	Rasio	0,1	0,2	0,4	0.51
	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi	25	%	0	12,24	18,32	24.41
	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5	%	0	0	0	0
[4.0] Meningkatnya tata kelola perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-	-	A
	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL	90	Nilai	62,01	61,05	47,83	97.94
	[4.3] Persentase Fakultas yang membangun Zona integritas	50	%	0	10	30	40

Sumber: Iku Kemdiktisaintek Tahun 2026

Secara umum, pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas Samudra Tahun 2025 masih dihadapkan pada beberapa tantangan, yaitu:

1. Pelaksanaan tracer study belum menjangkau seluruh alumni secara optimal.
2. Implementasi kurikulum berbasis *Outcome Based Education* (OBE) masih memerlukan penguatan di beberapa program studi.
3. Keterlibatan dosen dalam kegiatan tridharma bersama mitra eksternal belum optimal.
4. Pemanfaatan kerja sama dengan dunia usaha, dunia industri, dan perguruan tinggi lain belum sepenuhnya memberikan dampak terhadap peningkatan kinerja.
5. Pengembangan kompetensi dosen, baik melalui sertifikasi maupun pengalaman profesional, masih perlu ditingkatkan.
6. Penerapan pembelajaran inovatif belum terlaksana secara konsisten di seluruh program studi.
7. Pengelolaan data pendukung IKU belum terintegrasi secara optimal.
8. Upaya peningkatan akreditasi dan internasionalisasi masih menghadapi berbagai kendala.
9. Penguatan tata kelola, akuntabilitas, dan pembangunan Zona Integritas masih perlu terus ditingkatkan.

Sebagai upaya meningkatkan pencapaian target kinerja pada periode berikutnya, Universitas Samudra akan melaksanakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Meningkatkan efektivitas pelaksanaan tracer study melalui penguatan basis data alumni dan optimalisasi komunikasi.
2. Memperkuat implementasi kurikulum OBE melalui pendampingan, evaluasi, dan penjaminan mutu secara berkelanjutan.
3. Mendorong peningkatan partisipasi dosen dalam kegiatan tridharma bersama mitra strategis.
4. Mengembangkan kerja sama yang berorientasi pada luaran dan keberlanjutan program.
5. Memfasilitasi peningkatan kompetensi dosen melalui sertifikasi, pelatihan, dan studi lanjut.

6. Mengoptimalkan penerapan metode pembelajaran inovatif sesuai dengan indikator kinerja.
7. Mengembangkan sistem informasi yang terintegrasi untuk mendukung pengelolaan data dan pelaporan IKU.
8. Memperkuat program akreditasi dan perluasan jejaring kerja sama internasional.
9. Meningkatkan kualitas tata kelola melalui penguatan Zona Integritas, sistem pengendalian internal, dan budaya kerja yang berorientasi pada akuntabilitas.

3.2 Realisasi Anggaran

Selama tahun 2025, pelaksanaan anggaran di Universitas Samudra berjalan dengan efektivitas yang baik. Pengelolaan anggaran dilakukan secara teratur, efisien, dan bertanggung jawab, sesuai dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Setiap penggunaan dana dialokasikan secara strategis untuk mendukung berbagai program prioritas, seperti pembangunan infrastruktur, peningkatan kualitas pembelajaran dan penguatan kapasitas tenaga pengajar.

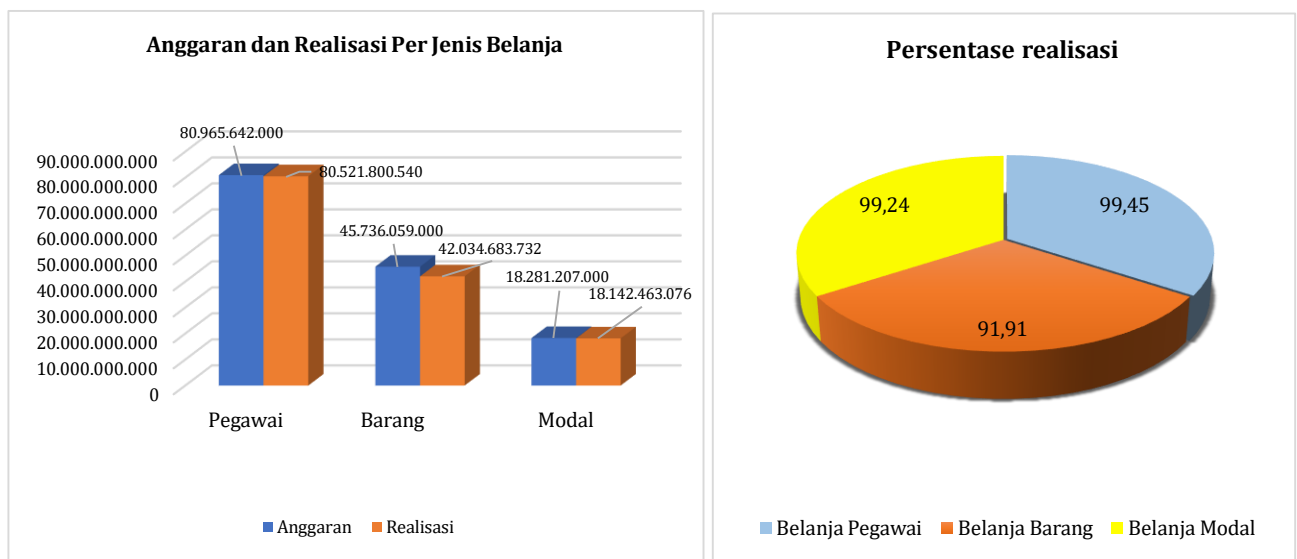
Realisasi anggaran di monev secara berkala agar menjamin keselarasan antara rencana kerja dan pelaksanaan di lapangan. Selain itu, perencanaan dan penganggaran serta penyusunan laporan keuangan dilakukan sesuai dengan aturan yang berlaku dan menggunakan sistem transparansi serta tanggung jawab dalam aspek administratif dan substansi.

Tabel 3. 3 Realisasi Belanja Satker Perjenis Belanja Tahun 2025

No	Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi	%
1.	Belanja Pegawai	80.965.642.000	80.521.800.540	99,45
2.	Belanja Barang	45.736.059.000	42.034.683.732	91,91
3.	Belanja Modal	18.281.207.000	18.142.463.076	99,24
Total		144.982.908.000	140.698.947.348	97,05

Sumber: *My Intress*, 2025

Selanjutnya diperlihatkan diagram dan grafik pada Gambar 3.4 yang menunjukkan perbandingan realisasi dan pagu anggaran Perjenis belanja serta persentasenya selama semester II Tahun 2025.



(a) Realisasi Belanja Satker Per jenis Belanja, dan (b) Persentase Realisasi Per jenis Belanja

Tahun 2025, realisasi belanja satker Perjenis belanja menunjukkan capaian yang bervariasi yaitu sebagai berikut. Belanja Pegawai menunjukkan tingkat realisasi sebesar 99,45% dari total pagu sebesar Rp80.965.642.000. Realisasi ini tergolong tinggi, dengan sisa anggaran sebesar Rp443.841.460. Belanja Barang telah terealisasi sebesar 91,91% dari pagu Rp45.736.059.000 dengan sisa anggaran 3.701.375.268. Belanja Modal menunjukkan realisasi yang sangat tinggi, yaitu mencapai 99,24% dari pagu Rp18.281.207.000 dengan sisa anggaran hanya Rp138.743.924. Secara keseluruhan, belanja modal menjadi jenis belanja dengan capaian tertinggi, sementara belanja barang masih perlu mendapat perhatian khusus dalam pelaksanaan dan penyerapan anggarannya.

Adapun solusi upaya meningkatkan realisasi belanja barang yaitu sebagai berikut:

1. Percepatan proses pengadaan barang/jasa.
2. Optimalisasi pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal.
3. Peningkatan koordinasi antar unit pelaksana.
4. Percepatan penyelesaian administrasi dan pembayaran.
5. Monitoring dan evaluasi realisasi secara berkala.
6. Revisi anggaran terhadap kegiatan yang berpotensi tidak terealisasi

Realisasi belanja tahun berjalan menunjukkan variasi capaian berdasarkan masing-masing sumber dana yang digunakan. Setiap sumber dana memiliki karakteristik pelaksanaan dan prioritas program yang berbeda, sehingga tingkat serapannya pun bervariasi. Berikut ini disajikan Tabel 3. 4 yang menunjukkan realisasi belanja dan persentase per sumber dana.

Tabel 3. 4 Realisasi Belanja Per Sumber Dana Unsam Tahun 2025

No.	(Kode) Sumber Dana	Keterangan	Jenis Belanja		
			Pegawai	Barang	Modal
1	(a) Rupiah Murni	Pagu	80.965.642.000	26.890.194.000	5.091.432.000
		Realisasi	80.521.800.540	24.220.314.357	5.052.561.275
			99.45%	90.07%	99.24%
		Sisa	443.841.460	2.669.879.643	38.870.725
2	(d) PNB	Pagu	0	18.845.865.000	13.189.775.000
		Realisasi	0	17.814.369.375	13.089.901.801
			0%	94.53%	99.24%
		Sisa	0	1.031.495.625	99.873.199
Grand Total		Pagu	80.965.642.000	45.736.059.000	18.281.207.000
		Realisasi	80.521.800.540	42.034.683.732	18.142.463.076
		%	99.45%	91.91%	99.24%
		Sisa	443.841.460	3.701.375.268	138.743.924

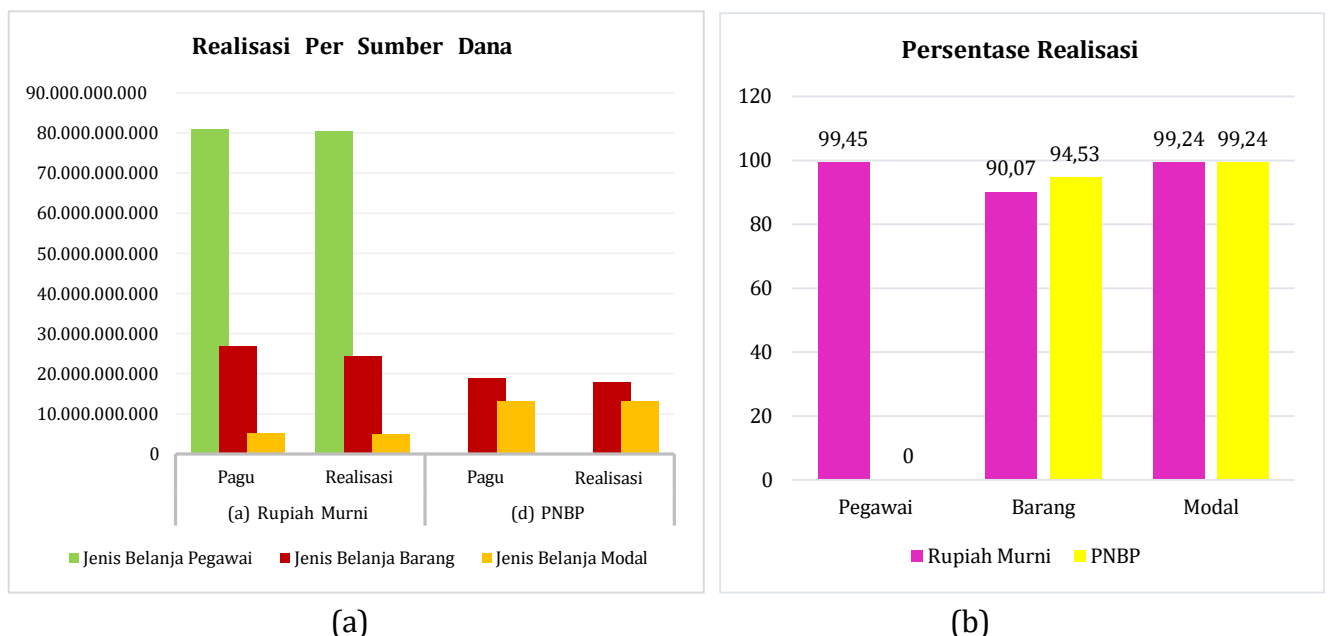
Sumber: My Intress Tahun 2025

Jika dianalisis berdasarkan realisasi belanja per sumber pendanaan, alokasi anggaran dari Rupiah Murni dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) menunjukkan perbedaan dalam pola penggunaan. Untuk Rupiah Murni, dari total pagu anggaran sebesar Rp80.965.642.000 untuk belanja pegawai, telah terealisasi Rp80.521.800.540 atau sebesar 99.45%, sementara pada belanja barang dari total pagu Rp26.890.194.000, telah terealisasi Rp24.220.314.357 atau 90.07%. Realisasi belanja barang masih rendah dan akan dioptimalkan melalui penyusunan langkah-langkah strategis serta pelaksanaan evaluasi secara berkala. Adapun pada belanja modal, dari alokasi sebesar Rp5.091.432.000 sudah terealisasi sebesar Rp5.052.561.275 atau 99.24%.

Sementara itu, untuk dana yang berasal dari PNBP, alokasi anggaran tidak mencakup belanja pegawai. Seluruh pagunya dialokasikan untuk belanja barang sebesar Rp18.845.865.000 dan belanja modal sebesar Rp13.189.775.000. Hingga akhir tahun 2025, realisasi belanja barang telah mencapai Rp17.814.369.375 atau 94.53%, sedangkan belanja modal terealisasi sebesar Rp13.089.901.801 atau 99.24%. Capaian realisasi belanja modal

sebesar 99,24% tergolong sangat tinggi dan menunjukkan pelaksanaan kegiatan serta penyerapan anggaran telah berjalan secara optimal.

Untuk melengkapi analisis realisasi anggaran, disajikan grafik realisasi belanja berdasarkan sumber dana. Penyajian grafik ini memberikan gambaran mengenai tingkat pemanfaatan anggaran pada masing-masing sumber dana, sehingga dapat menjadi dasar dalam mengevaluasi efektivitas penyerapan anggaran serta ketercapaiannya terhadap target yang telah ditetapkan.



Gambar 3. 3 (a) Pagu dan Realisasi Anggaran Per Sumber Dana , dan (b) Persentase Realisasi Per Sumber Dana

Selanjutnya disajikan realisasi belanja berdasarkan jenis kegiatan. Realisasi belanja berdasarkan jenis kegiatan menunjukkan capaian yang beragam sesuai dengan fokus, karakteristik, dan kebutuhan pelaksanaan masing-masing kegiatan di lingkungan Universitas Samudra. Perbedaan tingkat realisasi pada setiap kegiatan mencerminkan pelaksanaan program yang disesuaikan dengan target dan kebutuhan anggaran selama tahun berjalan. Rincian realisasi belanja berdasarkan jenis kegiatan disajikan pada tabel dan grafik berikut.

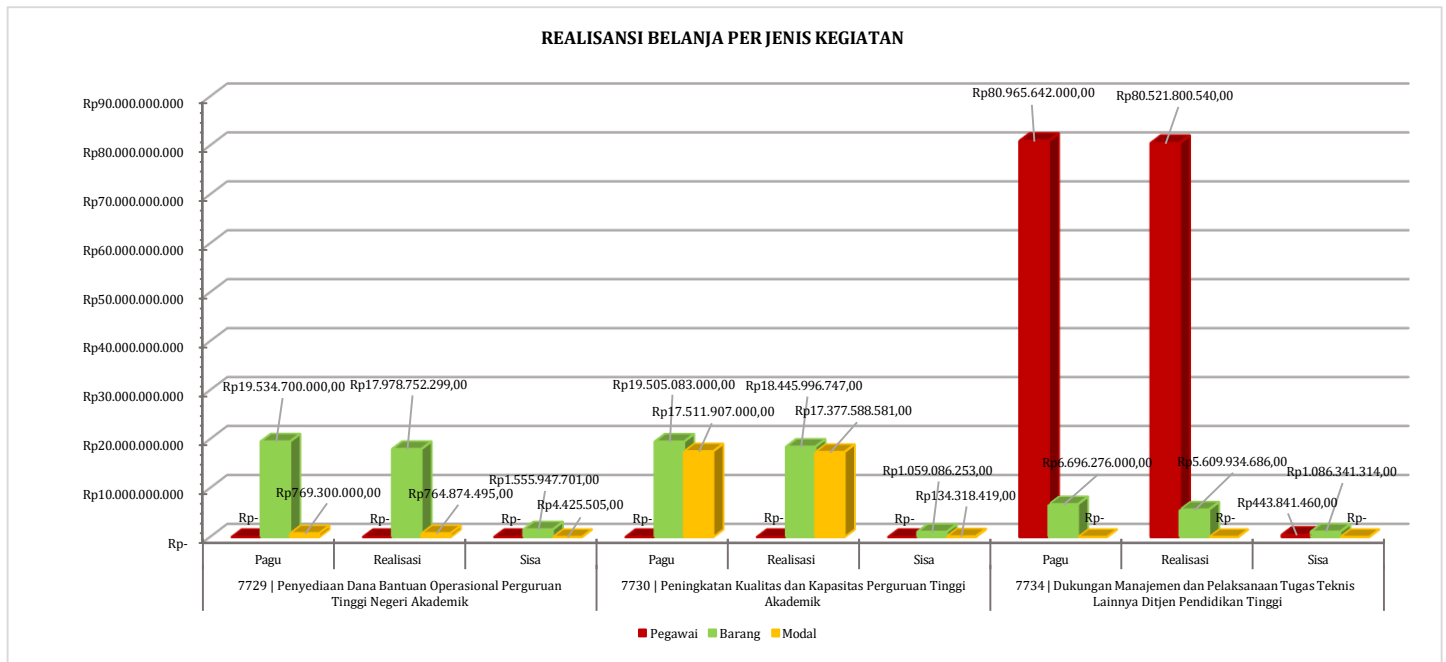
Tabel 3. 5 Realisasi Belanja Perjenis Kegiatan Unsam Tahun 2025

NO	Nama Kegiatan	Keterangan	Jenis Belanja (Rp.)		
			Pegawai	Barang	Modal
1	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Akademik	Pagu	0	19.534.700.000	769.300.000
		Realisasi	0	17.978.752.299	764.874.495

NO	Nama Kegiatan	Keterangan	Jenis Belanja (Rp.)		
			Pegawai	Barang	Modal
2	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik	Pagu	0	19.505.083.000	17.511.907.000
		Realisasi	0	18.445.996.747	17.377.588.581
3	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Pagu	80.965.642.000	6.696.276.000	0
		Realisasi	80.521.800.540	5.609.934.686	0
Grand Total		Pagu	80.965.642.000	45.736.059.000	18.281.207.000
		Realisasi	80.521.800.540	42.034.683.732	18.142.463.076

Sumber: My Intress Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 3.5, realisasi belanja pada masing-masing kegiatan menunjukkan tingkat penyerapan anggaran yang relatif tinggi. Kegiatan Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Akademik didominasi oleh belanja barang dengan realisasi sebesar Rp17.978.752.299 atau sekitar 91,98% dari pagu sebesar Rp19.534.700.000, sedangkan belanja modal terealisasi sebesar Rp764.874.495 atau sekitar 99,43% dari pagu. Selanjutnya, kegiatan Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik didominasi oleh belanja modal dengan realisasi sebesar Rp17.377.588.581 atau mencapai 99,24% dari pagunya, sementara belanja barang terealisasi sebesar Rp18.445.996.747 atau sekitar 94,57%. Adapun pada kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, alokasi belanja terbesar terdapat pada belanja pegawai dengan realisasi sebesar Rp80.521.800.540 atau 99,45% dari pagu, sedangkan belanja barang terealisasi sebesar Rp5.609.934.686 atau sekitar 83,82%. Secara umum, realisasi belanja pada seluruh kegiatan telah menunjukkan capaian yang baik, yang mencerminkan pelaksanaan program dan pemanfaatan anggaran berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.



Gambar 3. 4 Realisasi Belanja Perjenis Kegiatan Unsam Tahun 2025

Setiap perguruan tinggi, tidak terkecuali Unsam, dievaluasi berdasarkan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). IKPA merupakan alat ukur yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara (BUN) untuk menilai sejauh mana pelaksanaan anggaran di instansi pemerintah berjalan dengan baik. Penilaian ini mencakup berbagai aspek penting, antara lain kesesuaian pelaksanaan dengan rencana yang telah ditetapkan, efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran, serta kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Universitas Samudra telah melaksanakan pengelolaan anggaran yang cukup baik dengan tetap taat regulasi yang berlaku. Berikut adalah rincian nilai IKPA yang diperoleh oleh Unsam: Revisi DIPA sebesar 100,00, Deviasi Halaman III DIPA sebesar 92,61, Penyerapan Anggaran sebesar 86,06 Belanja Kontraktual sebesar 87,24, Penyelesaian Tagihan sebesar 100, Pengelolaan Uang Persediaan (UP) dan Tambahan Uang Persediaan (TUP) sebesar 92,28 serta Capaian Output sebesar 100. Dengan pencapaian di berbagai aspek tersebut, Unsam berhasil meraih nilai akhir IKPA sebesar 95,07. Secara umum, pelaksanaan telah berjalan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan untuk mencapai hasil yang lebih optimal. Berikut adalah Indikator



Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Universitas Samudra Tahun 2025 yang ditampilkan melalui Gambar 3.7.



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
DJPB

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN SATKER

NO	Periode	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran			Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran		Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurangan)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
							Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Nilai Aspek	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Nilai Aspek	Capaian Output	Nilai Aspek				
1	12 Desember	002	139	693429	UNIVERSITAS SAMUDRA	NILAI BOBOT NILAI AKHIR	100,00 10,00	86,06 15 12,91	93,03	96,05 20 19,21	87,24 10 8,72	100,00 10 10,00	92,28 10 9,23	93,89	100,00 25 25,00	100,00	95,07	100,00%	0,00	95,07

3. 7 Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

3.3 Usulan Rencana Kegiatan Universitas Samudra Tahun 2026

Universitas Samudra berencana melaksanakan kegiatan yang mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tata kelola kelembagaan tahun anggaran 2026 terdiri dari beberapa kegiatan sebagai berikut:

3.3.1 Dukungan Operasional (BOPTN)

Kegiatan pendidikan dan pengajaran di Unsam terus diarahkan untuk menjamin proses belajar yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan zaman. Kurikulum dikembangkan secara berkelanjutan agar sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan tuntutan dunia kerja. Di sisi lain, dosen juga dibekali dengan pelatihan serta penguatan metodologi pembelajaran agar mampu menciptakan suasana kelas yang aktif dan partisipatif. Berbagai pendekatan pembelajaran diterapkan untuk mendorong mahasiswa berpikir kritis, mandiri, dan mampu memecahkan masalah secara nyata. Upaya ini dilakukan untuk membentuk lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga siap menghadapi dinamika kehidupan sosial dengan percaya diri. Berikut kegiatan pada Dukungan Operasional BOPTN;

Tabel 3. 6 Dukungan Operasional Perkantoran PTN

NO	Kegiatan	Alokasi Pagu (Rp.)
1	Dukungan Operasional Perkantoran	8,130,246,000
2	Honorarium Tenaga Kependidikan Non PNS (S1)	3,316,300,000
3	Honorarium Tenaga Kependidikan Non PNS (Diploma/SMA)	832,000,000
4	Honorarium Tenaga Pendidik (Dosen) Non PNS	1,937,000,000

NO	Kegiatan	Alokasi Pagu (Rp.)
5	Peningkatan Kualitas SDM Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Universitas Samudra	1,031,250,000
6	Kegiatan Satuan Pengawasan	93,100,000
7	Sosialisasi dan edukasi Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan PTN	23,580,000
Total		15.363.476.000

3.3.2 Bantuan Pembelajaran Mahasiswa (BOPTN)

Kegiatan Bantuan Pembelajaran Mahasiswa merupakan langkah strategis dalam memperkuat mutu layanan akademik dan memastikan seluruh mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang. Melalui kegiatan ini, diharapkan Universitas Samudra dapat terus mencetak lulusan yang unggul, berdaya saing, dan berkontribusi positif bagi masyarakat..

Dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan mendukung keberhasilan studi mahasiswa, diperlukan upaya nyata untuk menyediakan bantuan yang memadai, baik dalam bentuk sarana, prasarana, maupun dukungan finansial dan akademik. Bantuan Pembelajaran Mahasiswa bertujuan untuk mengurangi hambatan yang dapat mempengaruhi kelancaran studi, serta mendorong peningkatan prestasi akademik, kreativitas, dan inovasi mahasiswa. Selain itu, kegiatan ini merupakan wujud tanggung jawab institusi pendidikan dalam menjamin akses pendidikan tinggi yang inklusif, berkeadilan, dan berkualitas, dan arah pembangunan pendidikan nasional.

Tabel 3. 7 Bantuan Pembelajaran Mahasiswa

NO	Kegiatan	Alokasi Pagu (Rp.)
1	Bahan Praktikum dan pelaksanaan Praktikum	972,500,000
2	Penyusunan Borang Reakreditasi Program Studi	578,560,000
3	Pelaksanaan Wisuda Lokal/yudisium di Tingkat Fakultas	68,580,000
4	Workshop/Kuliah Umum/Sosialisasi/FGD	172,200,000
5	Bantuan Kegiatan Organisasi dan UKM dan Pemberdayaan Mahasiswa	1,694,278,000
6	Pemilihan dan Pelantikan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas	50,000,000
7	Pekan Seni Mahasiswa Universitas Samudra Tahun 2026	45,888,000

NO	Kegiatan	Alokasi Pagu (Rp.)
8	Pekan Seni Mahasiswa Daerah (Peksimida) XVII Tahun 2026	193,940,000
9	Pekan Seni Mahasiswa Nasional (Peksiminas) XVIII Tahun 2026	192,250,000
10	Piala Rektor Universitas Samudra Tahun 2026	64,072,000
11	Olimpiade MIPA tahun 2026	25,250,000
12	Peningkatan Prestasi Mahasiswa Universitas Samudra	77,400,000
13	Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)	118,852,000
14	Pelaksanaan Pemilihan Raya Mahasiswa	34,800,000
15	Seleksi Mahasiswa Berprestasi Tingkat Universitas	6,200,000
16	Program Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Samudra	248,000,000
17	Samudra Sport dan Funwalk Tahun 2026	141,100,000
18	Orasi Ilmiah Universitas Samudra	99,100,000
19	National University Debating Championship (NUDC)	5,480,000
20	Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI)	6,740,000
21	Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS)	40,720,000
22	Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)	117,680,000
23	Penyelenggaraan Jaminan Mutu	72,080,000
	Total	5.025.670.000

3.3.3 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen penting dalam mendukung terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif, efisien, dan berkualitas. Ketersediaan ruang belajar yang nyaman, laboratorium yang memadai, peralatan teknologi pembelajaran, serta jaringan internet yang stabil menjadi faktor kunci untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi. Dalam era digital dan kebijakan Diktisaintek Berdampak, kebutuhan terhadap sarana dan prasarana pembelajaran semakin kompleks. Oleh karena itu, penguatan sarana dan prasarana pembelajaran mahasiswa di Universitas Samudra diarahkan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta menunjang pengembangan kompetensi mahasiswa secara komprehensif. Peningkatan sarana dan prasarana menjadi elemen krusial dalam mendukung mutu pendidikan tinggi yang bermutu dan inklusif. Unsam secara bertahap melakukan pembangunan gedung ruang kuliah bersama guna menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif,

aman, dan berdaya saing. Pengadaan meubelair dan peralatan laboratorium juga dilakukan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan kurikulum dan perkembangan zaman.

Sejalan dengan itu, peningkatan sarana dan prasarana juga menjadi bagian dari strategi transformasi Unsam menuju status Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum (PTN-BLU). Dengan sarpras yang memadai dan sistem layanan yang efisien, Unsam berupaya mempercepat pencapaian visi sebagai institusi pendidikan tinggi yang unggul, adaptif, dan berdampak bagi pembangunan daerah dan nasional. Berikut kegiatan pada Sarana dan Prasarana

Tabel 3. 8 Sarana dan Prasarana

NO	Kegiatan	Alokasi Pagu (Rp.)
1	Pengadaan Meubelair Pembelajaran Fakultas Hukum	526,900,000
2	Pengadaan Meubelair Perkantoran	375,000,000
3	Pembangunan Gedung Ruang Kuliah Bersama Fakultas Hukum (Section A) Universitas Samudra	7,420,000,000
4	Pengadaan Tenda Laboratorium Akuakultur	1,200,000,000
	Total	9,521,900,000

3.3.4 Layanan Pendidikan

Layanan pendidikan merupakan inti dari penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berorientasi pada mutu dan kepuasan mahasiswa sebagai pengguna utama layanan akademik. Seiring dengan meningkatnya tuntutan terhadap kualitas pendidikan dan daya saing lulusan, perguruan tinggi dituntut untuk memberikan layanan pendidikan yang profesional, cepat, akurat, transparan, dan berbasis teknologi informasi.

Universitas Samudra berkomitmen untuk terus memperkuat sistem layanan pendidikan, mulai dari proses penerimaan mahasiswa baru, registrasi, bimbingan akademik, kegiatan belajar mengajar, Praktek Peradilan Semu (Latihan Kemahiran Hukum), hingga proses Pembelajaran TOEFL dan wisuda. Upaya peningkatan layanan pendidikan juga sejalan dengan implementasi reformasi birokrasi dan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik (*Good University Governance*). Peningkatan layanan pendidikan merupakan bagian penting dari transformasi Universitas Samudra menuju perguruan tinggi yang unggul dan berdaya saing.

Melalui penguatan sistem, sumber daya, dan budaya pelayanan prima, diharapkan seluruh proses pendidikan dapat berjalan dengan lancar, efektif, dan memberikan kepuasan bagi seluruh pemangku kepentingan. Adapun kegiatan Layanan Pendidikan sebagai berikut;

Tabel 3. 9 Layanan Pendidikan

NO	Kegiatan	Alokasi Pagu (Rp.)
1	Sosialisasi dan Promosi Penerimaan Mahasiswa Baru	128,370,000
2	Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Samudra	685,500,000
3	Pembayaran Honorarium Tugas Tambahan	967,200,000
4	Pembayaran Kelebihan Jam Mengajar	405,500,000
5	Wisuda Tahun 2026	936.520.000
6	Praktek Peradilan Semu (Latihan Kemahiran Hukum)	7,540,000
7	Pelaksanaan Pembelajaran TOEFL Universitas Samudra	18,050,000
Total		3,148,680,000

3.3.5 Dukungan Operasional Pembelajaran

1. Penyelenggaraan Dukungan Operasional Pembelajaran

Kegiatan Penyelenggaraan Dukungan Operasional Pembelajaran bertujuan untuk mendukung kelancaran penyelenggaraan layanan akademik dan administrasi di Universitas Samudra melalui penyediaan kebutuhan operasional pembelajaran, penyelenggaraan sidang dan rapat senat, kegiatan kehumasan dan keprotokoleran, penilaian Beban Kerja Dosen (BKD), koordinasi dan konsultasi layanan perkantoran, rapat kerja tahunan, pembangunan Zona Integritas, serta kegiatan pendukung operasional lainnya. Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas penyelenggaraan tata kelola universitas, memperkuat kualitas layanan kepada sivitas akademika, serta menciptakan lingkungan kerja yang aman, tertib, dan berintegritas.

2. Pelaksanaan Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM

Kegiatan Pelaksanaan Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM bertujuan untuk meningkatkan kualitas tata kelola universitas yang efektif, transparan, dan akuntabel melalui penyusunan dokumen perencanaan dan pelaporan kinerja, penyusunan program perencanaan dan penganggaran, monitoring dan evaluasi kinerja, penyusunan laporan keuangan, implementasi SAKIP, pelaksanaan Reformasi Birokrasi, serta kegiatan pengembangan tata kelola dan sumber daya manusia lainnya. Kegiatan ini diharapkan mampu mendukung terwujudnya pengelolaan universitas yang profesional, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan kinerja institusi.

Tabel 3. 10 Dukungan Operasional Pembelajaran

NO	Kegiatan	Alokasi Pagu (Rp.)
1.	Penyelenggaraan Dukungan Operasional Pembelajaran	6,214,182,000
1	Kebutuhan Dukungan Operasional Pembelajaran	832,255,000
2	Sidang Terbuka Senat dan Rapat Senat Universitas Samudra	95,180,000
3	Senat Fakultas	154,750,000
4	Penyelenggaraan Humas, Protokoler dan Pemberitaan	66,000,000
5	Pelantikan Pejabat di Lingkungan Universitas Samudra	37,600,000
6	Pelaksanaan Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (P4GN) di lingkungan Universitas Samudra	42,920,000
7	Penilaian Beban Kerja Dosen	30,912,000
8	Seleksi Penerimaan dan Penyusunan Formasi CPNS Universitas Samudra	19,990,000
9	Koordinasi dan Konsultasi Layanan Perkantoran Satker	1,797,400,000
10	Rapat Kerja Tahunan	325,855,000
11	Pengambilan Sumpah PNS Universitas Samudra	3,520,000
12	Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi di lingkungan Fakultas Universitas Samudra	129,100,000
13	Honorarium Petugas Keamanan	1,213,600,000

NO	Kegiatan	Alokasi Pagu (Rp.)
14	Honorarium Jasa Petugas Kebersihan	1,465,100,000
2.	Pelaksanaan Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM	398,250,000
1	Pembinaan Mental dan Spiritual Bagi Pegawai dan Dosen	62,700,000
2	Penyusunan Laporan Kinerja	8,790,000
3	Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT	7,540,000
4	Penyusunan Proposal Target Rencana Penerimaan Negara Bukan Pajak (TRPNBP) TA 202	7,040,000
5	Penyusunan Program Perencanaan dan penganggaran Universitas Samudra	99,300,000
6	Monitoring, Evaluasi, dan Rencana Aksi Kinerja Tahunan	58,360,000
7	Penyusunan Laporan Keuangan	3,180,000
8	Pelaksanaan SAKIP Universitas Samudra	10,400,000
9	Penyusunan Revisi Rencana Strategis Universitas Samudra 2025-2029	59,490,000
10	Tim Pelaksanaan UI Green Metric World University Rankings Universitas Samudra	68,790,000
11	Tim Kerja Reformasi Birokrasi Universitas Samudra Tahun 2026	12,660,000
Total		6,612,432,000

3.3.6 Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Universitas Samudra merupakan komponen strategis dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang berfungsi untuk memperkuat kapasitas akademik, menghasilkan inovasi, serta memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan wilayah Kota Langsa, Provinsi Aceh, dan kawasan pantai timur Sumatera. Melalui dua pilar utama ini, Universitas Samudra berkomitmen mewujudkan perguruan tinggi yang adaptif, unggul, dan berdampak pada masyarakat.

Pada aspek penelitian, Universitas Samudra terus mendorong peningkatan kualitas dan produktivitas riset dosen melalui penyediaan skema pendanaan internal, fasilitasi penelitian kompetitif nasional, serta penguatan kolaborasi dengan pemerintah daerah, industri, dan institusi akademik lainnya. Universitas juga

mengembangkan ekosistem riset yang kondusif melalui pemanfaatan laboratorium, pusat kajian, dan unit-unit penelitian yang mendukung pengembangan ilmu pengetahuan serta menghasilkan publikasi ilmiah bereputasi, HAKI, prototipe inovatif, dan luaran riset lainnya. Fokus penelitian diarahkan pada isu-isu prioritas regional seperti perikanan, agroindustri, lingkungan hidup, ekonomi kreatif, pendidikan, dan tata kelola pemerintahan.

Sementara itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Universitas Samudra dilaksanakan melalui pendekatan kemitraan dan pemberdayaan yang berbasis kebutuhan masyarakat (community needs). Program pengabdian dirancang untuk memberikan solusi aplikatif terhadap permasalahan sosial, ekonomi, dan lingkungan melalui penerapan hasil riset, alih teknologi tepat guna, pelatihan peningkatan kapasitas SDM, pendampingan UMKM, serta program pemberdayaan berbasis desa. Universitas Samudra secara konsisten menjalankan pengabdian yang relevan dengan konteks lokal sehingga memberikan dampak nyata bagi peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat. Secara keseluruhan, komponen Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat menjadi landasan bagi Universitas Samudra untuk terus berperan aktif dalam pembangunan daerah dan nasional. Melalui sinergi antara riset, inovasi, dan pengabdian, Universitas Samudra berkomitmen memperkuat kontribusinya sebagai institusi pendidikan tinggi yang inklusif, berdaya saing, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Adapun kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai berikut;

Tabel 3. 11 Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

NO	Kegiatan	Alokasi Pagu (Rp.)
1.	Penelitian	
1	Seleksi dan Penilaian Proposal Penelitian	25.150.000
2	Pelaksanaan Penelitian	3.860.000.000
3	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penelitian	18.250.000
4	Seminar Hasil Penelitian	18.250.000
5	Insentif Publikasi Artikel dan HKI	300.000.000
2.	Pengabdian Masyarakat	
1	Seleksi dan Penilaian Proposal Pengabdian Berbasis Produk	15.200.00

NO	Kegiatan	Alokasi Pagu (Rp.)
2	Seminar Hasil Pelaksanaan Program Pengabdian Berbasis Produk	10.200.000
3	Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat	1.800.000.000
4	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pelaksanaan Program Pengabdian Berbasis Produk	22.400.000
5	Kuliah Kerja Nyata (KKN) Periode I Tahun 2026	83.522.000
6	Kuliah Kerja Nyata (KKN) Periode II Tahun 2026	282.566.000
7	Pelaksanaan KKN Bersama Kebangsaan dan Kolaborasi internasional Tahun 2026	139.480.000
Total		6.575.018.000

3.3.7 Gaji dan Tunjangan, Operasional dan Pemeliharaan Kantor

Komponen Gaji dan Tunjangan, Operasional dan Pemeliharaan Kantor pada Universitas Samudra merupakan unsur penting dalam mendukung keberlangsungan pelaksanaan tugas, fungsi, dan layanan institusi. Pembiayaan pada komponen ini diarahkan untuk memastikan terpenuhinya hak pegawai serta tersedianya dukungan operasional yang memadai dalam rangka mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang efektif, efisien, dan akuntabel.

Pada aspek gaji dan tunjangan, Universitas Samudra memberikan alokasi anggaran untuk memenuhi hak dasar pegawai, baik dosen maupun tenaga kependidikan. Pembiayaan ini mencakup gaji pokok, tunjangan kinerja, tunjangan profesi dosen, tunjangan jabatan, serta tunjangan-tunjangan lain yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Pemenuhan gaji dan tunjangan yang tepat waktu dan berbasis kinerja menjadi elemen penting dalam meningkatkan motivasi, produktivitas, dan kualitas layanan sumber daya manusia di lingkungan universitas.

Sementara itu, pada aspek operasional perkantoran, anggaran dialokasikan untuk menunjang kegiatan administrasi dan layanan akademik yang berlangsung setiap hari. Komponen ini mencakup kebutuhan ATK, operasional perkantoran, pemeliharaan fasilitas, layanan kebersihan, keamanan kampus, perawatan aset, serta kebutuhan operasional lain yang mendukung kelancaran tata kelola perkantoran. Operasional perkantoran yang tertata dengan baik menjadi fondasi bagi terciptanya lingkungan kerja yang kondusif, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan sivitas akademika.

Pengelolaan anggaran di Universitas Samudra dilakukan dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, serta efisiensi sesuai ketentuan pengelolaan keuangan negara dan prinsip good university governance. Melalui penguatan pembiayaan pada gaji, tunjangan, dan operasional perkantoran, Universitas Samudra memastikan bahwa layanan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta tata kelola kelembagaan dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan. Berikut kegiatan untuk layanan gaji dan Tunjangan serta operasional perkantoran;

Tabel 3. 12 Tabel Gaji, Tunjangan dan Operasional Perkantoran

NO	Kegiatan	Alokasi Pagu (Rp.)
1.	Layanan Perkantoran	75,417,816,000
1	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	36,741,779,000
2	Tunjangan Profesi Dosen PNS dan Tunjangan Kehormatan Profesor	7,242,116,000
3	Tunjangan Profesi Dosen PPPK	4,581,976,000
4	Tunjangan Profesi Dosen Non PNS	229,437,000
5	Lembur PNS dan PPPK	99,340,000
6	Pembayaran Tunjangan Kinerja Dosen	26,523,168,000
2.	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	4,939,849,000
1	Operasional Perkantoran	1,022,679,000
2	Belanja Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Bermotor	1,222,630,000
3	Honorarium Penanggung Jawab Pengelola Keuangan	255,120,000
4	Kegiatan Tugas Perjalanan Dinas Koordinasi, Konsultasi Rapat, Diklat dan Kerjasama Satker	2,168,800,000
5	Pengadaan Pakaian Kerja	121,600,000
6	Honorarium Pengelola Sistem Akuntansi (SAI)	12,000,000
7	Honorarium Pengurus dan Penyimpan Barang Milik Negara (BMN)	4,320,000
8	Honorarium Jasa Pengemudi	68,900,000
9	Honorarium Pramubakti	33,800,000
10	Honorarium Satuan Pengawas Interna	30,000,000
		80,357,665,000

3.3.8 Layanan BMN

Layanan Barang Milik Negara (BMN) di Universitas Samudra merupakan bagian penting dalam mendukung tata kelola sarana dan prasarana secara profesional, efektif, dan akuntabel. Pengelolaan BMN dilakukan untuk memastikan seluruh aset negara yang berada di lingkungan universitas dapat dimanfaatkan secara optimal guna menunjang pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, sekaligus memenuhi prinsip transparansi serta kepatuhan terhadap regulasi pengelolaan aset pemerintah.

Kegiatan layanan BMN meliputi perencanaan kebutuhan aset, penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pemeliharaan, pengamanan, penatausahaan, serta penghapusan BMN. Seluruh proses tersebut dilakukan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk regulasi Kementerian

Keuangan mengenai pengelolaan Barang Milik Negara. Universitas Samudra berkomitmen melaksanakan pengelolaan BMN secara tertib administrasi melalui pengelolaan data aset pada aplikasi SIMAK-BMN dan SAKTI, pemutakhiran data secara berkala, serta penyusunan laporan BMN yang akurat dan tepat waktu.

Selain itu, layanan BMN juga mencakup kegiatan inventarisasi dan rekonsiliasi aset untuk memastikan kesesuaian antara data fisik dan data administrasi. Pemeliharaan sarana dan prasarana dilakukan secara rutin agar aset tetap dalam kondisi layak pakai serta dapat memberikan pelayanan maksimal bagi sivitas akademika. Universitas Samudra juga mengoptimalkan pemanfaatan BMN melalui kerja sama yang sah dan produktif, seperti sewa, pinjam pakai, atau kerja sama pemanfaatan, guna mendukung kegiatan akademik dan non-akademik yang bernilai tambah.

Secara keseluruhan, layanan BMN di Universitas Samudra berperan strategis dalam menjaga keberlanjutan dan efektivitas pengelolaan aset negara, sekaligus memastikan bahwa setiap aset dapat memberikan manfaat optimal dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan tata kelola kelembagaan universitas.

Tabel 3. 13 Tabel Layanan BMN

NO	Kegiatan	Alokasi Pagu
1	Penatausahaan BMN Universitas Samudra	10.000.000
Total		10.000.000

3.4 Penerimaan Universitas Samudra

Penerimaan pendapatan Universitas Samudra merupakan salah satu komponen utama yang mendukung keberlanjutan operasional, peningkatan kualitas layanan, dan pengembangan institusi. Sebagai perguruan tinggi negeri yang sedang menuju transformasi tata kelola keuangan yang lebih profesional, penerimaan pendapatan dikelola secara transparan, efisien, dan akuntabel sesuai ketentuan pengelolaan keuangan negara dan prinsip *good governance*.

Sumber penerimaan pendapatan Universitas Samudra terdiri dari beberapa kategori utama, yaitu:

1. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

PNBP merupakan sumber pendanaan terbesar yang berasal dari layanan akademik dan non-akademik, antara lain:

- a. Biaya pendidikan (UKT/SPP),
- b. Layanan akademik: ujian, administrasi akademik, surat-menyurat, dan legalisasi,
- c. Layanan laboratorium, pelatihan, dan sertifikasi,
- d. Penyewaan fasilitas kampus,
- e. Kerja sama penelitian dan pengabdian,
- f. Layanan konsultasi dan pengembangan kompetensi,
- g. Serta sumber PNBP lain sesuai peraturan perundang-undangan.

2. Pendapatan dari Kerja Sama

Universitas Samudra menjalin kerja sama dengan pemerintah daerah, institusi pendidikan, lembaga penelitian, BUMN/BUMD, serta pihak swasta. Pendapatan kerja sama meliputi:

- a. Riset terapan,
- b. Pelatihan SDM,
- c. Pendampingan UMKM,
- d. Konsultasi kebijakan,
- e. Pemanfaatan aset atau fasilitas kampus secara sah.

Pendapatan ini mendukung peningkatan reputasi sekaligus kontribusi Universitas Samudra terhadap pembangunan regional.

3. Pendapatan Penunjang Akademik dan Layanan Profesi

Pendapatan dapat berasal dari kegiatan pameran, seminar, workshop, publikasi, maupun layanan keprofesian dosen yang terikat MoU/MoA dengan universitas.

4. Pendapatan Lain yang Sah

Termasuk hibah dalam bentuk uang, keuntungan usaha penunjang, serta pendapatan dari inovasi atau HAKI yang berhasil dikomersialisasi.

Pengelolaan penerimaan pendapatan dilakukan secara terintegrasi melalui sistem keuangan pemerintah serta mekanisme pelaporan yang konsisten dan akurat. Seluruh pendapatan digunakan kembali untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan, pengembangan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pemeliharaan sarana dan prasarana, serta peningkatan kualitas layanan kepada mahasiswa dan masyarakat.

Melalui optimalisasi penerimaan pendapatan, Universitas Samudra berkomitmen memperkuat kapasitas kelembagaan, meningkatkan daya saing, dan memperluas ruang gerak pengembangan akademik dalam rangka mewujudkan universitas yang unggul dan relevan dengan kebutuhan pembangunan daerah maupun nasional.

Tabel 3. 14 Penerimaan Universitas Samudra Tahun 2025

NO	Jenis Pendapatan	Pagu/Target	Realisasi
1	Pendapatan Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat	38.700.000	38.700.000
2	Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	54.625.000	54.625.000
3	Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan	61.015.000	61.015.000
4	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	33.078.400	33.078.400
5	Pendapatan Biaya Pendidikan	33.112.461.816	33.112.461.816
6	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	5.339.627	5.339.627
7	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	22.510.120	22.510.120
8	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	6.550.000	15.439.811
	Total	33.334.279.963	33.343.169.774

BAB IV

PENUTUP

Rencana Kerja Tahunan (RKT) ini disusun sebagai panduan strategis yang memuat arah dan kebijakan Universitas Samudra dalam mengimplementasikan program maupun kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran 2026. Target-target kinerja yang telah ditetapkan mencerminkan komitmen Unsam untuk mewujudkan capaian yang terukur, relevan, dan berdampak yang sejalan dengan tujuan dan visi misi Unsam. Dalam melaksanakan Rencana Kerja Tahunan (RKT) ini tentunya memerlukan keterlibatan dan sinergitas yang kuat antar unit kerja yang penuh semangat inovasi dan rasa tanggung jawab.

Pelaksanaan Rencana Kerja Tahunan (RKT) tidak hanya diarahkan pada pencapaian program dan target kinerja, tetapi juga akan didukung oleh mekanisme monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan secara terstruktur dan berkesinambungan. Monitoring dilakukan untuk mengamati serta memastikan bahwa setiap kegiatan berjalan sesuai dengan perencanaan, sementara evaluasi berfungsi menilai efektivitas, efisiensi, serta relevansi program terhadap sasaran yang telah ditetapkan. Melalui proses monitoring dan evaluasi yang terintegrasi, capaian dapat diukur secara objektif, hambatan dapat segera diidentifikasi, dan tindak lanjut perbaikan dapat dirumuskan secara tepat. Dengan demikian, monitoring dan evaluasi bukan hanya menjadi instrumen pengawasan, melainkan juga bagian penting dalam menjamin kualitas implementasi RKT serta memperkuat akuntabilitas, transparansi, dan kapasitas institusi.